

GAYA BAHASA LIRIK LAGU DALAM ALBUM 世界 (Shì Jiè) DAN SINGLE GRUP MUSIK 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà)

YOGI BAGUS ADHIMAS

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yogibagus24@yahoo.com

Abstrak

Estetika karya sastra erat kaitannya dengan untaian kata yang mengakibatkan munculnya gaya bahasa yang autentik. Gaya bahasa sastra berbeda dengan bahasa komunikasi sehari-hari. Gaya bahasa adalah untaian dari beberapa kata yang digabung sedemikian rupa oleh penyair atau penulis dalam rangka mencapai indeks keindahan paling klimaks. Setiap gaya bahasa yang diuraikan memiliki kekhasan pada setiap strukturnya dan mempunyai cita rasanya sendiri-sendiri. Perwujudan karya sastra sangat erat kaitannya dengan olahan kekreativitasan manusia yang didasari oleh lingkungan kala itu. Deretan kata yang tercipta akan mempunyai keindahan, maka timbulah gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa pada karya sastra lirik lagu sangat penting demi terciptanya estetika, media membangkitkan suasana maksud dari lirik dan kesan pendengar. Grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) pada album 世界 (Shì Jiè) dan *singlenya* adalah grup musik bertalenta terbukti dari penghargaan tingkat internasional yang diraih mereka. Dapat dipastikan terdapat gaya bahasa yang indah pada lirik lagu 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) yang estetikanya diakui oleh dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa pada lagu karya grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) dalam album 世界 (Shì Jiè) dan *singlenya* sesuai pengklasifikasian gaya bahasa menurut Natawidjaja (1986). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dijabarkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Penelitian ini tersusun atas pengumpulan sumber data lagu dan lirik lagu pada setiap lirik lagu pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà). Sumber data pada penelitian ini berasal dari karya musik dan lagu yang diciptakan oleh grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà), berupa 6 lagu yang terdapat pada album 世界 (Shì Jiè) dan 4 *single* yaitu : 一万次悲伤 (Yī Wàn Cì Bēi Shāng), 再见再见 (Zài Jiàn Zài Jiàn), 里是你的拥抱 (Nǎ Lǐ Shì Nǐ De Yōng Bào), 夜空中最亮的星 (Yè Kōng Zhōng Zuì Liàng De Xīng), 结婚 (Jié Hūn) dan 阳光照进回忆里 (Yáng Guāng Zhào Jìn Huí Yì Lǐ), 因为理想 (Yīn Wei Lǐ Xiāng), 真到有一天 (Zhēn Dao You Yi Tian), 重来 (Chóng Lai) dan 青春没有冬天 (Qīng Chūn Méi You Dōng Tiān). Penulis telah menganalisis gaya bahasa lirik lagu dalam album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà). Penulis pada penelitian ini menemukan 77 buah data lalu setiap baris lirik yang telah digolongkan tiap gaya bahasanya, yaitu terdapat 28 gaya bahasa metafora, 16 gaya bahasa hiperbol, 10 gaya bahasa personifikasi, 4 gaya bahasa resensi, 4 gaya bahasa paradoks, 4 gaya bahasa influen, 2 gaya bahasa sinonimis, 1 gaya bahasa asosiasi, 3 gaya bahasa ironi, 2 gaya bahasa paralelisme, 2 gaya bahasa hiperbaton dan 1 gaya bahasa metonimia. Gaya bahasa dengan frekuensi tertinggi yaitu gaya bahasa metafora dan frekuensi terendah adalah gaya bahasa metonimia. Pada perumpamaan yang menarik untuk diteliti, peneliti menemukan 7 data yaitu perumpamaan memakai matahari, gelap malam, bintang, biru sebagai warna favorit, penggunaan bahasa Inggris dan terakhir dinasti.

Kata kunci :

gaya bahasa, lirik lagu, 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà)

Abstract

The aesthetic of a work literature is close with how the word is selected and make it become an authentic art of language style. Literature languang estyle is different than our daily language. Language style is a compotion of some selected words that composed by poet or writer which has a purpose to make a climax. Every language style has their own characteristics in it's every structure and also has their own taste. The work literature is very close with how the capability of human's creativity make it based on their own surrounding at a periode time. Some of line words have an aesthetic, then be come a language of style. The using of language of style in a song lyrics which as work literature is very important to make an aesthetic taste, as media for building a condition based on a song and for getting impression from the listeners. Music group 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) in album 世界 (Shì Jiè) is a talented music group, it proved by some international awards that they recived. Based on this, it must be has beautiful language style in that song lyrics 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) which has apreaciated by the world. The purpose of this research is to describe the language style in song lyrics by 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) in album 世界 (Shì Jiè) and also their single based on Natawidjaya (1986) the classification of language style. The qualitative description methode is used in this research to explain the content of the song lyrics. The datas are eexplained by words and picture. This research is arranged from : collect the data's resources from song lyrics by 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) in album 世界 (Shì Jiè) and also their single which consist of six songs in album 世界 (Shì Jiè) and four single, these are : 一万次悲伤 (Yī Wàn Cì Bēi Shāng), 再见再见 (Zài Jiàn Zài Jiàn), 里是你的拥抱 (Nǎ Lǐ Shì Nǐ De Yōng Bào), 夜空中最亮的星 (Yè Kōng Zhōng Zuì Liàng De

Xīng), 结婚 (Jié Hūn) dan 阳光照进回忆里 (Yáng Guāng Zhào Jìn Huí Yì Lǐ), 因为理想 (Yīn Wéi Lǐ Xiǎng), 真到有一天 (Zhēn Dào Yǒu Yì Tiān), 重来 (Chóng Lái) dan 青春没有冬天 (Qīng Chūn Méi Yǒu Dōng Tiān). Researcher has analysed the language style of song lyrics by 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) in album 世界 (Shì Jiè) and also their single. Researcher in this research has found 77 datas in every line which has classified based on every language style, that is : 28 metaphores, 16 hyperbola, 10 personifications , 4 review, 4 paradoksal, 4 influents , 2 sinonimism , 1 asosiasi , 3 Irony, 2 paralelism , 2 hiperbaton and 1 metonymy. Language style of metaphore has high frequency and language style of metonymy has low frequency. In parable style researcher has found 7 datas which has parable style by using : sun, dark night, star, blue as the favorite color, the using of English and dynasty.

Keywords :

language style, song lyrics, 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà)

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang berpikir menggunakan akal akan selalu bersinggungan dengan manusia lain, sehingga menimbulkan komunikasi. Sesuai dengan naluri alamiah manusia yang berbudaya, manusia selain berkomunikasi dengan menggunakan bahasa juga akan menginginkan adanya suatu karya yang indah untuk dinikmatinya. Karya manusia yang terlahir dari olahan ide kreatif manusia juga termasuk karya sastra. Bahasa sebagai modal utama sastra selalu dan seterusnya digunakan manusia sehingga karya sastra adalah karya terdekat manusia. Penciptaan karya sastra adalah hasil pemikiran manusia atas replika keadaan nyata dunia dengan sentuhan keindahan sesuai dengan kebutuhan. Sapardi Djoko Damono (1979:1) memaparkan bahwa sastra itu adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Karya sastra adalah salah satu poin estetika, dan karya sastra adalah karya berbahasa yang mempunyai nilai estetika. Hal tersebut mengakibatkan karya sastra dapat diteliti menggunakan teori kebahasaan ataupun teori kesenian. Hal ini selaras dengan Warren (2014:140) yang berkata bahwa hubungan sastra dengan seni rupa dan seni musik sangat beragam dan rumit. Karya sastra yang memang hasil pemikiran replika kenyataan dunia membuat karya sastra erat kaitannya dengan lingkungan masyarakat sekitar. Faktor ini menimbulkan lahirnya kekhasan sastra di setiap wilayah. Terlebih lagi genre sastra dapat dikelompokkan menjadi dua panel yaitu sastra nonimajinatif dan imajinatif. Penjelasan sastra nonimajinatif adalah karya-karya berbentuk esai, kritik, biografi dan sejarah. Sastra imajinatif adalah karya cerpen, novel, lagu, puisi dan drama.

Estetika karya sastra erat kaitannya dengan gaya bahasa yang autentik. Gaya bahasa sastra berbeda dengan bahasa komunikasi sehari-hari. Gaya bahasa atau majas adalah gabungan dari beberapa kata yang sudah dipilih penyair atau penulis dalam merangka mencapai indeks keindahan paling klimaks. Secara garis besar majas dibedakan menjadi empat macam, yaitu: majas penegasan(paralelisme dan repetisi), perbandingan(personifikasi, simbolik dan metafora), pertentangan(paradoks) dan sindiran (ironi) (Ratna, 2013:164). Setiap majas yang diuraikan memiliki

kekhasan pada setiap strukturnya dan mempunyai cita rasanya sendiri-sendiri.

Perwujudan karya sastra sangat erat kaitannya atas olahan kekreativitasan manusia yang didasari oleh lingkungan kala itu. Deretan kata yang tercipta akan mempunyai keindahan, maka timbullah majas. Endraswara (2008:71) berpendapat bahwa, melalui gaya bahasa sastra, bahasa dan sastra berjalan beiringan sampai mewujudkan dunia sendiri, menjadikan sangat dimungkinkannya perbincangan sehari-hari antara manusia satu dengan manusia lainnya juga merupakan karya sastra, namun sebuah karya sastra spontan. Berbeda dengan puisi atau lagu atau semacamnya yang merupakan karya sastra terstruktur dan kompleks. Ciri khas tersebut menarik peneliti untuk meliti karya sastra cabang lagu.

Karya sastra yang autentik tersebut dapat dijumpai dalam lirik lagu 夜空中最亮的星(yèkōng zhōng zuì liàng de xīng) dalam album 世界 (Shì Jiè) yang diciptakan oleh 逃跑计划(Táo Pǎo Jì Huà) yaitu Oh 夜空中最亮的星 是否在意 (Oh yèkōng zhōng zuì liàng de xīng shì fǒu zài yì) Oh Bintang di langit malam yang paling terang apakah kau memperhatikan 是太阳先升起还是意外先来临 (shì tàiyáng xiān shēng qǐ háishi yìwài xiān láilín) Apakah matahari yang terbit dahulu atau bencana datang terlebih dahulu 我宁愿所有痛苦都留在心里 (wǒ nǐngyuàn suǒyǒu tòngkǔ dōuliú zài xīnlǐ) Aku lebih suka membiarkan semua rasa sakit tersimpan di dalam hatiku 也不愿忘记你的眼睛 (yě bù yuàn wàngjì nǐ de yǎnjīng) Juga tak mau untuk melupakan matamu 给我再去相信的勇气 (gěi wǒ zài qù xiāngxìn de yǒngqì) Beri aku lagi keberanian untuk kembali percaya Oh 越过谎言去拥抱你 (oh yuèguò huǎngyán qù yǒngbào nǐ) Oh melintasi kebohongan untuk memelukmu

Dalam salah satu lirik lagu 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) dalam album 世界 (Shì Jiè) yang berjudul 夜空中最亮的星 是否在意 (yèkōng zhōng zuì liàng de xīng), penyair menuliskan untaian kata yang mempunyai estetika. Kalimat “Oh bintang di langit malam yang paling terang apakah kau memperhatikan”, “Apakah matahari yang terbit dahulu atau bencana datang terlebih dahulu”, “Saya lebih suka membiarkan semua rasa sakit didalam hatiku”, “Tetapi tak mau untuk melupakan matamu” dan “Beri aku lagi keberanian untuk kembali percaya” menggunakan gaya bahasa yang telah diolah sehingga dapat dirasakan keindahan dalam bahasa yang diciptakan.

Lirik lagu yang dituliskan sangat cocok untuk menggambarkan beberapa masa percintaan atau budaya pada kawula muda China. Dengan mempelajari kajian stilistika dalam penelitian ini, penulis maupun pembaca dapat mengetahui dan memahami bagaimana keadaan gejala percintaan anak muda China yang dijadikan sumber ide dari penciptaan lirik tersebut. Lirik lagu pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single*nya banyak menggunakan makna kiasan namun juga terdapat beberapa yang menggunakan makna sesungguhnya, yang istimewa adalah pelarasan dua makna tersebut menjadi serangkaian lirik yang indah dan saling memaut. Hal itu untuk menjadikan keindahan dalam karya sastra mempunyai nilai seni tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang diteliti adalah bagaimana gaya bahasa dalam lirik lagu pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) ?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà).

Gaya dalam kaidah kebahasaan bertujuan untuk menciptakan kesan terhadap lawan bicara atau pembaca. Penggunaan gaya bahasa tersebut merupakan lajur yang ditempuh untuk menekankan maksud ungkapannya agar lebih dapat dipahami secara mendalam. Menurut Keraf (2010:113) gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Terdapat banyak teori gaya bahasa oleh para ahli yang telah diakui dunia, semakin bagus penggunaan gaya bahasa seseorang semakin baik kesan yang diberikan lawan bicara, berlaku pula untuk sebaliknya. Menurut Natawidjaja (1986:73) gaya bahasa sendiri dibagi menjadi beberapa jenis yaitu : Gaya Bahasa Alegori, Gaya Bahasa Alusi, Gaya Bahasa Amplikasi, Gaya Bahasa Anastrop, Gaya Bahasa Antitese, Gaya Bahasa Antonomasi, Gaya Bahasa Asindenton, Gaya Bahasa Asosiasi, Gaya Bahasa Sinis, Gaya Bahasa Eklamasi, Gaya Bahasa Eliptis, Gaya Bahasa Enumaresi, Gaya Bahasa Efinisme, Gaya Bahasa Hiperbanton, Gaya Bahasa Hiperbol, Gaya Bahasa Influen, Gaya Bahasa Intrupsi, Gaya Bahasa Ironi, Gaya Bahasa Klimaks, Gaya Bahasa Koreksio, Gaya Bahasa Litotes, Gaya Bahasa Metafora, Gaya Bahasa Metonimia, Gaya Bahasa Okupasi, Gaya Bahasa Paralelisme, Gaya Bahasa Paradoks, Gaya Bahasa Paronomasi, Gaya Bahasa Pemeo, Gaya Bahasa Personifikasi, Gaya Bahasa Pleonasme Gaya Bahasa, Polisidenton, Gaya Bahasa Pretesio, Gaya Bahasa Preterito, Gaya Bahasa Prolepsis, Gaya Bahasa Propinsialistis, Gaya Bahasa Resensi, Gaya Bahasa Repetisi, Gaya Bahasa Sarkasme, Gaya Bahasa Sinonimis, Gaya Bahasa Simbolik, Gaya Bahasa Sinek Doce Pars Prototo, Gaya Bahasa Sinek Doce Pars Proparto, Gaya Bahasa Sensasi, Gaya Bahasa Tautologi, Gaya Bahasa Tropen.

METODE

Pendekatan penelitian sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terjadinya suatu penelitian yang

terencana secara rapi, sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukannya secara akurat dan jelas. Metode yang digunakan untuk mengkaji pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dijabarkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Selaras dengan teori menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006:4), mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data penelitian metode kualitatif berupa sebuah penjabaran deskriptif, note pribadi penulis dan lain lain. Analisis dengan metode kualitatif ini dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir, dengan cara induktif, mencari pola, model, tema dan teori.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pendataan terhadap gaya bahasa yang terdapat pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà). Penelitian ini tersusun atas pengumpulan sumber data lagu dan lirik lagu pada setiap lirik lagu pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà). Pengamatan pada sumber data penelitian ini dilakukan dengan cara mendengarkan lagunya dengan bersamaan pengamatan lirik lagunya, pengamatan lirik lagu yang dilakukan dengan cara mendengarkan lagunya diharapkan dapat lebih memfokuskan sebagaimana dalam gaya bahasa lirik lagu pada objek penelitian. Setelah kegiatan awal penelitian tersebut dilakukan pengidentifikasian gaya bahasa yang digunakan pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà), yang terakhir adalah menganalisis data berdasarkan rumusan masalah.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek asal mula data diperoleh, sumber data juga merupakan suatu objek yang memungkinkan peneliti dapat menghasilkan suatu bahan penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data pada penelitian ini berasal dari karya musik dan lagu yang diciptakan oleh grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà), berupa 6 lagu yang terdapat pada album 世界 (Shì Jiè) dan 4 *single*. Daftar lagu-lagu tersebut adalah 1. 一万次悲伤 (Yī Wàn Cì Bēi Shāng), 2. 再见再见 (Zài Jiàn Zài Jiàn), 3. 里是你的拥抱 (Nǐ Lǐ Shì Nǐ De Yōng Bào), 4. 夜空中最亮的星 (Yè Kōng Zhōng Zuì Liàng De Xīng), 5. 结婚 (Jié Hūn) 6. 阳光照进回忆里 (Yáng Guāng Zhào Jìn Huí Yì Lǐ), 7. 因为理想 (Yīn Wei Li Xiang), 8. 真到有一天 (Zhen Dao You Yi Tian), 9. 重来 (Chong Lai) dan 10. 青春没有冬天 (Qing Chun Mei You Dong Tian).

Data penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Setiap penelitian yang dilakukan data adalah hal terpenting dalam penelitian Data akan menunjukkan hasil dari tingkat penasarannya yang tercipta atas suatu fenomena. Adapun data dalam penelitian ini berupa bagian-bagian lirik lagu pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) yang mengandung gaya bahasa.

Demi menuju penganalisisan data, sebelum itu data-data tersebut di kumpulkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Menurut Arikunto (2010:265) teknik pengumpulan data ialah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan berstandart. Lirik lagu diamati dengan cara dibaca berulang-ulang sambil juga diperdengarkan dengan lagunya, semua itu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang sangat dalam. Lalu dianalisis dan dikategorikan, kemudian dengan menggunakan teknik catat untuk mencatat kembali data yang diperoleh sebagai data penelitian.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian gaya pada album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) ini dilakukan dengan cara. Pertama mencocokkan data hasil penyimakan dan pencatatan, hal ini dilakukan untuk memastikan tidak akan munculnya kesalahan *human error*, lalu membaca data berulang-ulang sambil mendengarkan lagunya untuk menimbulkan kepekaan yang lebih dalam dari kajian yang diteliti, setelah itu menganalisis gaya bahasa majas pada setiap bait lirik lagu, terakhir mendeskripsikan hasil analisis dan membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan pada skripsi ini adalah dengan menganalisis tiap bait lirik lagunya lalu dicocokkan dengan teori milik Natawidjaja, dan hasil analisis dikelompokkan sesama gaya bahasa yang ditemukan. Sebagai contoh analisisnya adalah 一万次悲伤 (Lb Judul) Yī wàn cì bēishāng Kesedihan yang bertubi-tubi(sepuluh ribu kali) Penyair menggunakan gaya bahasa hiperbol pada lirik ini dengan pembuktian munculnya lirik “bertubi-tubi(sepuluh ribu kali), dan awal dari judul lirik ini adalah “kesedihan”. Sepuluh ribu adalah suatu bilangan yang banyak. Jika saja harus menghitung menggunakan jari manusia, sepuluh ribu akan membutuhkan waktu yang lama. Pada lirik ini yang ingin diutarakan penyair adalah rasa kesedihannya yang teramat sangat, hingga dia mengibaratkannya dengan suatu bilangan yang terbilang sangat banyak. Rasa sedih memang relatif pada setiap manusia, namun penyair ingin mengutarakan kesedihannya bagi dirinya sudah teramat sangat dan penyair sudah kuasa menahan sehingga munculah lirik superlatif tersebut. patuh karena takut akan dihukum gurunya. Tahap kedua orientasi relativis instrumental. Hal tersebut terbukti, 1) ketika Kaisar Langit telah berbaik hati padanya, ia membalas dengan sikap baik pula. 2) Ketika Buddha Rulai (如来) telah berbaik hati mau memberinya pelajaran, Sun Wukong (孙悟空) membalas dengan sikap baik pula. 3) Ketika Sun Wukong (孙悟空) telah dibebaskan dari hukuman dihimpit Gunung Lima unsur, ia membalas dengan sikap baik, ia bersujud dan memberi hormat kepada orang yang telah berbaik hati membebaskannya.

Pada jenis gaya bahasa lainnya terdapat pula 重来像每一次跨越了深深的无奈重来像每一次看穿了人心的黑白 (LiX) chónglái xiàng měi yīcì kuàyuèle shēnshēn de wúnài chónglái xiàng měi yīcì kànchuānlè rén xīn de hēibái Sekali lagi seperti setiap melintasi lagi rasa frustrasi yang mendalam sekali lagi seperti melihat hitam dan putih hati seorang manusia. Gaya bahasa metafora dihadirkan pada data ini. Penyair mengutarakan “melihat hitam putih hati seorang manusia”. Lebih perinci lagi penyair mengutarakan hitam putih itulah yang bermetafora. Penyair mengibaratkan baik dan buruk sebagai hitam dan putih, hitam dengan segala kegelapannya sehingga tak bisa melihat apa-apa diibaratkan dari keburukan, sedangkan putih mengibaratkan kebaikan dengan segala cahayanya yang terang yang membuat bahagia. Hitam putih hati manusia adalah kebaikan dan keburukan hati manusia.

Contoh lain pada gaya bahasa lain juga terdapat 夜空中最亮的星能否听清 (LdI) yèkōng zhōng zuì liàng de xīng néng fǒu tīng qīng Bintang di langit malam yang paling terang bisakah kau mendengar dengan jelas. Data di atas mengandung gaya bahasa personifikasi terbukti dari lirik “bisakah kau mendengar dengan jelas”. Mendengar adalah salah satu sifat manusia yang mengkaulkan telinga sebagai instrumen perasanya. Pada data ini mendengar dipadu padankan dengan sebuah bintang. Jelas bintang adalah benda mati dan tak bisa mendengar seperti sifat manusia.

Gambar dan Tabel

Contoh kartu data

Gaya bahasa lirik lagu dalam album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà)

Gaya Bahasa					
No	Jenis Gaya Bahasa	Kode Lagu	Lirik	Arti	Jumlah
1	Gaya Bahasa Hiperbola	Lb Judul	<u>一万次悲伤</u> <u>Yī wàn cì bēishāng</u>	Membawa mu pergi ke <u>ribuan gunung puluhan ribu sungai</u>	1
2	Gaya Bahasa Metafora	LiX	重来像每一次跨越了深深的无奈重来像每一次看穿了人心的黑白 <u>chónglái xiàng měi yīcì kuàyuèle shēnshēn de wúnài chó</u>	Sekali lagi seperti setiap melintasi lagi rasa frustrasi yang mendalam sekali lagi seperti <u>melihat hitam dan putih hati seorang manusia</u>	1

			nglái xiàng měi yīcǐ <u>kànchūānl</u> <u>e rénxīn</u> <u>de hēibái</u>		
3	Gaya Bahasa Personif ikasi	LdI	夜空中最 亮的星能 否听清 yèkōng zhōng zuì liàng de xīng néng fǒu tīng qīng	Bintang di langit malam yang paling terang <u>bisakah</u> <u>kau</u> <u>mendenga</u> <u>r dengan</u> <u>jelas</u>	1

Penulis telah menganalisis gaya bahasa lirik lagu dalam album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà). Penulis menemukan baris lirik yang telah digolongkan tiap gaya bahasanya, yaitu ada gaya bahasa Metafora, Hiperbol, Personifikasi, Resensi, Paradoks, Influen, Sinonimis, Asosiasi, Ironi, Paralelisme, Hiperbaton dan Metominia. Gaya bahasa dengan frekuensi tertinggi yaitu gaya bahasa metafora dan frekuensi terendah adalah gaya bahasa metonimia.

Pada setiap konsep lirik per lagunya penyair memiliki beberapa lirik yang menonjol serta menarik untuk dianalisis lebih mendalam. Beberapa konsep lirik yang menarik adalah keputusan penyair untuk memakai perumpamaan sebagai matahari, gelap malam, bintang, biru sebagai warna favorit, penggunaan bahasa Inggris dan terakhir dinasti. Setiap langkah yang diambil penyair selalu akan memiliki tujuan tertentu sesuai dengan hasil pemikiran penyair sendiri.

Kata pada lirik dengan frekuensi yang tinggi juga terdapat kata “bintang”. Pada setiap konteks lirik lagu yang diciptakan penyair memiliki pemaknaan yang berbeda-beda. Pada data (LaX) bintang yang dimaksudkan oleh penyair adalah dirinya sendiri. Data tersebut tertulis “bintang jatuh tidak lagi takut telah menggores gelap malam”. Bintang jatuh adalah sebuah meteor yang menabrak bumi, dan sebelum menyentuh daratan bumi, bintang tersebut haruslah menembus lapisan ozon terlebih dahulu. Pada saat usaha penembusan lapisan ozon tersebut bintang akan terbakar dan lama kelamaan bintang akan habis terbakar jika ketebalan lapisan ozon lebih besar daripada dibandingkan dengan besar bintang yang menabrak tersebut. Kembali pada data tertulis bahwa bintang jatuh tidak lagi takut telah menggores gelap malam, ini mempunyai arti bahwa usaha yang dikeluarkan bintang sudah sangat besar, sehingga kobaran apinya hingga bisa terlihat dari bumi. Pada keyataannya banyak kasus bahwa bintang jatuh hanya berhenti pada lapisan terluar ozon karena kekuatan ozon yang besar, sehingga jika hanya berhenti pada lapisan terluar ozon kobaran apinya tidak akan terlihat oleh makhluk yang ada di bumi. Jadi jika kobaran api dari

bintang jatuh tersebut dapat terlihat oleh makhluk hidup di bumi maka usaha yang dikeluarkan sangat besar dan telah berkorban banyak hal. Kembali pada lirik “bintang jatuh tidak lagi takut telah menggores gelap malam”, bintang disini adalah penyair itu sendiri, penyair telah mengeluarkan usaha yang besar, telah berkorban banyak hal untuk menghilangkan rasa kesedihan tersebut.

Pada data lain kata bintang juga muncul, yaitu pada data lirik yang berbunyi “bintang di langit malam yang paling terang bisakah kau mendengar dengan jelas” (LdI). Bintang pada lirik ini menggambarkan sebuah momen yang dapat memberikan harapan. Bintang di sini adalah benda yang bercahaya pada gelapnya langit malam, sehingga memberikan sedikit cahaya untuk bisa sedikit melihat, untuk bisa sedikit menikmati langit pada malam hari. Bintang disini menggambarkan pada sesuatu yang mempunyai harapan walaupun pada keadaan yang dikelilingi oleh aura negatif. Langit pada waktu malam hari akan lebih gelap dengan tidak adanya bintang, maka gelap tersebut bisa di umpamakan dengan kesedihan. Kembali pada lirik, sehingga untuk kali ini bintang yang dimaksud oleh penyair adalah seseorang yang dapat memberikan harapan. “Bintang di langit malam yang paling terang bisakah kau mendengar dengan jelas”, penyair ingin bercerita, ingin mencurahkan isi hatinya kepada seseorang yang dapat memberikan harapan kembali, menerangi jalannya yang sempit gelap.

Penyair meminjam sifat-sifat bintang sebagai perumpamaan pada liriknya. Penyair memberikan kadar yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. Penyair meminjam sifat bintang sebagai gambaran sebuah usaha yang besar hingga harus mengorbankan banyak hal demi suatu tujuan, meminjam sifat bintang yang walaupun saat bintang sudah habis terbakar di ozon kobarannya memberikan pemandangan yang indah untuk makhluk lain, walaupun sebentar cukup untuk membuat makhluk lain takjub dan juga meminjam sifat bintang yang menjadi permadani cantik dan bercahaya pada langit malam yang gelap.

Kutipan dan Acuan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, Siti N. 2009. “Diksi lan Gaya Bahasa ing Antologi Geguritan “Tanpa Mripat” Anggitane Aming Aminudin (Tintangan Stilistika)”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Pendidikan Bahasa Jawa FBS UNESA
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Novel Sastra Indonesia Sebelum Perang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS
- Hendri W, Yusin. 2014. *Sang Naga dari Timur*. Jakarta: PT Gramedia
- <https://zh.wikipedia.org/wiki/逃跑计划>
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Moloeng, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustika, Diah. 2012. "Diksi dan Gaya Bahasa Puisi Anak dalam Majalah Bobo Edisi 30 Agustus 2012 – 4 Oktober 2012". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS UNESA
- Natawidjaja, P. Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika*. Yogyakarta: PT Intermasa
- Pradopo, Djoko Rachmat. 1995. *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press
- Pratiwi, Rahma H. 2015. "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Teresa Teng album 《淡淡幽情》 (Dàndàn Yōuqíng) (Kajian Stilistika)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA
- Ratna, Kutha. 2009. *Stilistika : Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Rizki A. 2014. "Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Kolom *Her View* Dalam Harian Jawa Pos Edisi Desember 2010 – Maret 2011". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS UNESA
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Penelitian pada pemilihan kata akan lebih membenarkan kebenaran dibalik rasa puitis dalam lirik lagu. Penggabungan diksi dan gaya bahasa lalu dikaitkan dengan nilai budaya pada penelitian selanjutnya akan lebih menyempurnakan setiap hasil analisis dan pembahasannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada gaya bahasa lirik lagu dalam album 世界 (Shì Jiè) dan *single* grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) yang dilakukan, peneliti menemukan penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu karya penyair. Temuan analisis peneliti antara lain adalah, gaya bahasa metafora yang ditemukan sebanyak 28 data. Terdapat pula 15 data gaya bahasa hiperbol, Adapula gaya bahasa personifikasi yang ditemukan sejumlah 9 data, lalu gaya bahasa resensi sebanyak 4 data, 4 data gaya bahasa paradoks, penggunaan gaya bahasa dengan Gaya bahasa influen sebanyak 4 data, gaya bahasa sinonimis sejumlah 2 data, selanjutnya gaya bahasa asosiasi dengan jumlah 1 data, gaya bahasa ironi sejumlah 3 data, 2 data gaya bahasa paralelisme, sebanyak 2 data gaya bahasa hiperbaton, terakhir peneliti menemukan 1 data gaya bahasa metonimia.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi para peneliti gaya bahasa lainnya untuk menambah pengalaman dan keilmuan. Besar harapan peneliti semoga kepada semua pihak penikmat karya sastra, terutama bagi penikmat lirik lagu, terlebih lirik lagu milik grup musik 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà) dengan ulasan majas yang mendalam semoga skripsi ini memberikan dampak positif kepada rasa dalam estetika sastra setiap pembacanya. Kepada para peneliti selanjutnya yang sejenis sebaiknya juga meneliti diksinya agar lebih dapat membuka jendela kebenaran dibalik setiap lirik lagu karya 逃跑计划 (Táo Pǎo Jì Huà).